

**PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK INDUSTRI TERHADAP
PENGEMBANGAN *SOFT SKILLS* MAHASISWA PENDIDIKAN
TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS LAMPUNG**

(Skripsi)

**Oleh
ERSA SYFA PANGESTUTI
NPM 1953025002**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

ABSTRAK

PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK INDUSTRI TERHADAP PENGEMBANGAN *SOFT SKILLS* MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS LAMPUNG

Oleh

ERSA SYFA PANGESTUTI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman Praktik Industri terhadap pengembangan *Soft Skills* mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Lampung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif *ex post facto* dan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi angkatan 2022 yang telah melaksanakan Praktik Industri sebanyak 77 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Taro Yamane dengan tingkat presisi 5%, sehingga diperoleh sampel sebanyak 65 mahasiswa.

Data dikumpulkan menggunakan instrumen angket tertutup dengan skala Likert, serta didukung oleh teknik dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial menggunakan regresi linear sederhana, yang meliputi uji prasyarat (uji normalitas dan linearitas), uji t, uji F, serta koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman Praktik Industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan *Soft Skills* mahasiswa.

Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel} 1,998$. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 62,744 + 0,734X$. Selain itu, nilai koefisien determinasi sebesar 0,444 menunjukkan bahwa pengalaman Praktik Industri memberikan kontribusi sebesar 44,4% terhadap pengembangan *Soft Skills* mahasiswa, sedangkan sisanya 55,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Disimpulkan bahwa pengalaman Praktik Industri memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan pengembangan *Soft Skills* mahasiswa, meskipun masih terdapat faktor lain yang turut memengaruhi.

Kata kunci: Pengalaman Praktik Industri, Pengembangan *Soft Skills*, Pendidikan Teknologi Informasi, Regresi.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF INDUSTRIAL PRACTICE EXPERIENCE ON THE DEVELOPMENT OF *SOFT SKILLS* OF INFORMATION TECHNOLOGY EDUCATION STUDENTS AT THE UNIVERSITAS LAMPUNG

By

ERSA SYFA PANGESTUTI

This study aims to examine the effect of industrial internship experience on the development of students' Soft Skills in the Information Technology Education Study Program at Universitas Lampung. This research employed a quantitative approach with an ex post facto design and survey method. The population consisted of all active students of the Information Technology Education Study Program, class of 2022, who had completed the industrial internship program, totaling 77 students. The sample was determined using the Taro Yamane formula with a 5% level of precision, resulting in 65 respondents.

Data were collected using a closed-ended questionnaire with a Likert scale and supported by documentation techniques. Data analysis was conducted using descriptive and inferential statistics through simple linear regression, including prerequisite tests (normality and linearity tests), t-test, F-test, and coefficient of determination (R^2). The results indicate that industrial internship experience has a positive and significant effect on the development of students' Soft Skills.

This is evidenced by a significance value of $0.000 < 0.05$ and a t-value of $7.090 > t$ -table value of 1.998. The regression equation obtained is $Y = 62.744 + 0.734X$. Furthermore, the coefficient of determination value of 0.444 shows that industrial internship experience contributes 44.4% to the development of students' Soft Skills, while the remaining 55.6% is influenced by other factors outside this study.

Keywords: *Industrial Internship Experience, Information Technology Education, Regression, Soft Skills Development.*

**PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK INDUSTRI TERHADAP
PENGEMBANGAN *SOFT SKILLS* MAHASISWA PENDIDIKAN
TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS LAMPUNG**

Oleh

ERSA SYFA PANGESTUTI

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Jurusan Pendidikan
Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2026**

Judul Skripsi : **PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK INDUSTRI TERHADAP PENGEMBANGAN *SOFT SKILLS* MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : **Ersa Syfa Pangestuti**

Nomor Induk Mahasiswa : **1953025002**

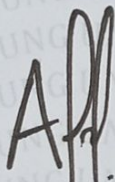
Program Studi : **Pendidikan Teknologi Informasi**

Jurusan : **Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam**

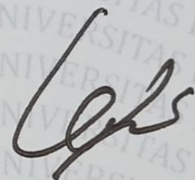
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pengetahuan**

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

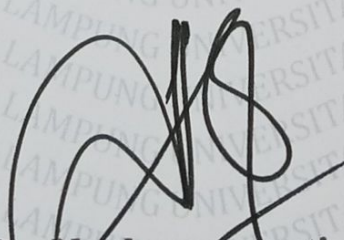


Dr. Afif Rahman Riyanda, M.Pd.T.
NIK 231804900716101



Daniel Rinaldi, S.T., M.Eng.
NIP 199305052022031008

2. Ketua Jurusan Pendidikan MIPA



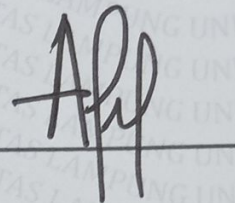
Dr. Nurhanurawati, M.Pd
NIP 196708081991032001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua

: **Dr. Afif Rahman Riyanda, M.Pd.T.**



Sekretaris

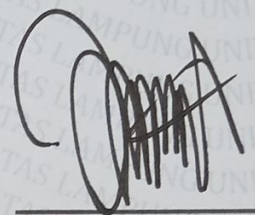
: **Daniel Rinaldi, S.T., M.Eng.**



Penguji

Bukan Pembimbing

: **Dr. Bayu Saputra, M.Pd.**



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Albert Maydiantoro, S.Pd., M.Pd.

NIP 198705042014041001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: **06 Mei 2026**

SURAT PERNYATAAN

Bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ersya Syfa Pangestuti
Npm : 1953025002
Fakultas / Jurusan : KIP / Pendidikan MIPA
Alamat : Jl. Letda Achmad Rasyid, No. 47 RT 16/RW 05
Dusun Sidodadi, Desa Pasar Sukadana, Kecamatan
Sukadana, Kabupaten Lampung Timur, Kode pos
34194

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK INDUSTRI TERHADAP PENGEMBANGAN *SOFT SKILLS* MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS LAMPUNG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan penelitian yang dilaksanakan. Skripsi ini bukan hasil menjiplak ataupun hasil karya orang lain.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenarnya dan apabila terjadi sesuatu hal yang tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Bandar Lampung, 06 Mei 2026



Ersya Syfa Pangestuti
NPM 1953025002

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 11 Juli 2001. Penulis merupakan anak pertama dari 4 bersaudara dari pasangan Bapak Sapto Priyono, S.Pd., dan Ibu Era Setiawati, S.E. Penulis memiliki tiga orang adik bernama Dwihaji Indratama, Radhitya Rifqi Hamizan, dan Hanif Abizar Rafardan. Pendidikan formal yang pernah ditempuh penulis meliputi TK PGRI Sukadana yang diselesaikan pada tahun 2006, melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Sukadana Pasar Lampung Timur yang diselesaikan pada tahun 2013, melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Sukadana yang diselesaikan pada tahun 2016, dan melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Way Jepara yang diselesaikan pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis diterima di Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung melalui jalur Mandiri/SIMANILA (Seleksi Mandiri Universitas Lampung). Selama masa perkuliahan penulis aktif dalam organisasi Forum Mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi (FORMATIF) FKIP Unila, Himpunan Mahasiswa Pendidikan Eksakta (HIMASAKTA) FKIP Unila, serta mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM-U) Saintek di Universitas Lampung. Pada periode Januari 2022, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Pugung Raharjo, Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Penulis melaksanakan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMPN 1 Sekampung Udik. Selain itu pada pertengahan 2022, penulis melaksanakan Praktik Industri (PI) di Radar Lampung TV.

MOTTO HIDUP

“Setiap orang memiliki garis waktunya masing-masing, yang terpenting bukan seberapa cepat, melainkan seberapa kuat bertahan hingga selesai. Demi mereka yang selalu mendukung, percaya, dan mendoakan.”

(Ersa Syfa Pangestuti)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil ‘Aalamiin, ku ucapkan Puji syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta’ala atas segala rahmat dan hidayah-Nya serta sholawat semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallahu Alaihi wa Sallam yang selalu menjadi teladan bagi kehidupanku. Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta atas doa yang tidak pernah putus, kesabaran yang tidak pernah habis, serta kasih yang menjadi sumber kekuatanku dalam setiap langkah. Terima kasih telah menjadi rumah yang hangat, tempat pulang, dan alasan untuk terus berjuang. Terima kasih untuk memilih tetap percaya padaku bahkan ketika aku sendiri hampir kehilangan keyakinan. Terima kasih telah menunggu tanpa mengeluh, mendoakan tanpa henti, dan mencintaiku tanpa syarat. Setiap langkah Panjang hingga semester ke-14 ini dapat kulalui karena doa dan kesabaran kalian.
2. Tersayang dan terkasih untuk Adik-adikku, Keluarga besarku khususnya Oma, Tante, Om, Pakdhe dan Budhe yang selalu memberi dukungan, perhatian, dan pengertian dalam proses panjang penyelesaian studi ini.
3. Sahabat-sahabat terbaik yang hadir memberi semangat, telinga yang mendengar, dan bahu yang menenangkan dimasa-masa sulit penelitian ini.
4. Almamater tercinta Universitas Lampung.
5. Prodi Pendidikan Teknologi Informasi – Universitas Lampung.

SANWACANA

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur selalu kita panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Rasul Muhammad Shallallahu Alaihi wa Sallam yang kita nantikan syafaatnya di yaumul kiamah kelak.

Skripsi dengan judul “Pengaruh Pengalaman Praktik Industri Terhadap Pengembangan *Soft Skills* Mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Lampung” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Teknologi Informasi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung. Dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis dengan bangga menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afrian, D.E.A.,IPM., selaku Rektor Universitas Lampung
2. Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
3. Ibu Dr. Nurhanurawati, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan MIPA Universitas Lampung
4. Ibu Dr. Pramudiyanti, S.Si., M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi yang telah berkenan memberikan bimbingan dan arahan selama proses penyelesaian skripsi.
5. Bapak Dr. Afif Rahman Riyanda, M.Pd.T., selaku Dosen Pembimbing 1 atas kesediaannya memberikan bimbingan, dukungan, dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.

6. Bapak Daniel Rinaldi, S.T., M.Eng., selaku Dosen Pembimbing II atas kesediaan dan kesabarannya memberikan dukungan, bimbingan, motivasi, dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Bayu Saputra, M.Pd., selaku Dosen Pembahas atas kesediaan memberikan bimbingan, kritik, dan saran yang bermanfaat bagi skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Teknologi Informasi FKIP Universitas Lampung, yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan, membantu dalam proses perkuliahan, pembinaan dan atas ilmu yang telah diberikan.
9. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha FKIP UNILA, yang telah membantu proses terselesaikannya skripsi ini.
10. Bapak dan ibu penulis tersayang yang tak henti memberikan kasih sayangnya, memberikan semangat, mendoakan, memberikan motivasi, dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh teman-teman Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Angkatan 2019 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas kebersamaannya selama perkuliahan.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis berharap semoga semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Bandar Lampung, 20 Mei 2026

Penulis,

Ersa Syfa Pangestuti

NPM 1953025002

DAFTAR ISI

	Halaman
RIWAYAT HIDUP	viii
MOTTO HIDUP	ix
PERSEMBAHAN	x
SANWACANA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Praktik Industri.....	8
2.1.1 Pengertian Praktik Industri.....	8
2.1.2 Tujuan Praktik Industri.....	9
2.2 <i>Soft Skills</i>	11
2.2.1 Pengertian <i>Soft Skills</i>	11
2.2.2 Manfaat <i>Soft Skills</i>	12
2.2.3 Prinsip <i>Soft Skills</i>	13
2.3 Hubungan Pengalaman Praktik Industri terhadap Pengembangan <i>Soft Skills</i> Mahasiswa.....	15
2.4 Kerangka Berpikir.....	17
2.5 Mata Kuliah Praktik Industri.....	19
2.6 Analisis Kurikulum Praktik Industri.....	20
2.7 Hipotesis Penelitian.....	22
III. METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Jenis Penelitian.....	23
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	24
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	24
3.4 Variabel Penelitian.....	25

3.5	Definisi Operasional Variabel	26
3.6	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	27
3.7	Teknik Analisis Data	29
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1	Uji Instrumen Penelitian.....	34
4.2	Deskripsi Data Penelitian	39
4.3	Statistik Diskriptif Hasil Indikator	41
4.3.1	Indikator Variabel Pengalaman Praktik Industri (X)	41
4.3.2	Indikator Pengembangan <i>Soft Skills</i> (Y).....	42
4.4	Model Dasar Regresi	43
4.4.1	Uji Prasyarat	44
4.5	Pengujian Hipotesis.....	46
4.5.1	Uji t (Parsial).....	46
4.5.2	Uji F	47
4.5.3	Koefisien Determinasi (R^2).....	49
4.5.4	Analisis Regresi Linear Sederhana	51
4.6	Pembahasan	52
4.6.1	Pengaruh Pengalaman Praktik Industri terhadap Pengembangan <i>Soft Skills</i>	52
4.6.2	Konsistensi Teoritis.....	56
V.	KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1	Kesimpulan.....	59
5.2	Saran	60
	DAFTAR PUSTAKA.....	61
	LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Analisis Kurikulum	21
2. Tabel Hasil Analisis Kurikulum	21
3. Skala Penilaian	28
4. Kisi-Kisi Instrumen Pengalaman Praktik Industri	29
5. Kisi-kisi Instrument Pengembangan <i>Soft Skills</i>	29
6. Uji Validitas Instrumen Pengalaman Praktik Industri	35
7. Uji Validitas Instrumen pengembangan <i>Soft Skills</i>	37
8. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	40
9. Rata-rata Indikator variable Pengalaman Praktik Industri	41
10. Rata-rata Indikator Variabel Pengembangan <i>Soft Skills</i>	42
11. Hasil Uji Normalitas Variabel	44
12. Hasil Analisis Linearitas (ANOVA) Variabel X dan Y	45
13. Hasil uji t (parsial) regresi sederhana	46
14. Hasil analisis ANOVA (Uji F) pada regresi linear sederhana	48
15. Hasil Koefisien Determinasi (R^2) Model Regresi	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Kerangka Berpikir	19
2. Hubungan antara Variabel X dan Variabel Y	26
3. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Kuesioner Uji Coba	69
2. Tabulasi Hasil Uji Coba Instrumen	77
3. Instrumen Penelitian.....	80
4. Tabulasi Data.....	86
5. Surat Izin Penelitian	88
6. Surat Balasan Izin Penelitian	89
7. Dokumentasi Kegiatan	90

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital pada era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 telah mengubah lanskap dunia kerja secara fundamental. Integrasi kecerdasan buatan, big data, Internet of Things (IoT), serta komputasi awan mendorong terciptanya sistem kerja yang serba otomatis, adaptif, dan berbasis data (Nugroho & Tambunan (2025); (Keerthika et al., 2024). Dalam kondisi ini, dunia industri tidak lagi hanya menuntut kompetensi teknis (*Hard Skillss*) semata, tetapi juga kemampuan nonteknis (*Soft Skills*) seperti komunikasi efektif, kolaborasi lintas disiplin, adaptabilitas terhadap perubahan, kepemimpinan, manajemen waktu, serta kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah (Telaumbanua & Telaumbanua, 2024); (Mor, 2024); (Pratiksha, 2025). Perubahan karakteristik pekerjaan yang semakin dinamis menuntut sumber daya manusia yang tidak hanya cakap secara teknis, tetapi juga tangguh secara mental dan sosial dalam menghadapi kompleksitas tantangan global.

Untuk mempersiapkan lulusan yang relevan dengan tuntutan tenaga kerja modern, perguruan tinggi perlu menyelaraskan kurikulum dan strategi pembelajaran dengan kebutuhan industri (Johnstone & Soares, 2014). Salah satu program studi yang memiliki peran penting dalam upaya tersebut adalah Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi (PTI). Program Studi PTI memiliki posisi strategis karena profil lulusannya mencakup tiga ranah profesional sekaligus, yaitu calon pendidik bidang teknologi informasi, instruktur pada lembaga diklat, serta tenaga ahli dibidang teknologi informasi seperti programmer, analis sistem, administrator jaringan, dan desainer

multimedia. Keragaman profil tersebut menuntut kurikulum yang integratif, yang tidak hanya menggabungkan kompetensi pedagogik dan penguasaan teknologi, tetapi juga profesionalisme kerja serta jiwa kewirausahaan. Menurut Yulando et al. (2024); Sari et al. (2025); Tipanguano (2025), penerapan pembelajaran berbasis proyek, proyek TI, kolaborasi tim, praktik industri, serta penguatan literasi digital menjadi langkah strategis guna memastikan lulusan tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga adaptif terhadap dinamika dunia kerja. Dalam hal ini, kesiapan lulusan tidak hanya ditentukan oleh penguasaan kompetensi teknis, tetapi juga oleh kemampuan nonteknis yang mendukung efektivitas kerja di lingkungan profesional.

Dalam upaya menghasilkan lulusan yang adaptif terhadap kebutuhan industri, pengembangan kompetensi mahasiswa tidak dapat hanya berfokus pada aspek teknis (*Hard Skills*), tetapi juga harus mencakup *Soft Skills* sebagai fondasi (Setyako et al., 2024); (Kuregyan & Khusainova, 2022). Secara konseptual, *Soft Skills* merupakan seperangkat keterampilan interpersonal dan intrapersonal yang mengoptimalkan kemampuan individu untuk berinteraksi secara efektif dan profesional dalam lingkungan kerja (Vyas & Chauhan, 2013). Berbagai laporan global seperti yang dirilis oleh World Economic Forum (Grama & Todericiu, 2025), menempatkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan fleksibilitas sebagai kompetensi kunci yang dibutuhkan di masa depan (Thornhill-Miller et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan kerja mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh penguasaan materi akademik, tetapi juga oleh pengembangan *Soft Skills* yang diperoleh melalui pengalaman pembelajaran yang mendorong kemampuan beradaptasi, kolaborasi, serta pemecahan masalah dalam menghadapi dinamika dunia kerja di era transformasi digital.

Untuk mendukung pengembangan kompetensi tersebut, diperlukan pengalaman pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan lingkungan kerja nyata. Salah satu strategi program studi pendidikan Teknologi Informasi dalam menjembatani

antara dunia akademik dan industri adalah melalui program Praktik Industri (PI). Di Indonesia, Pada tahun 2020, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) memperkenalkan kebijakan baru yang dikenal dengan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) yang mendorong mahasiswa untuk terlibat langsung dalam dunia kerja guna memperoleh pengalaman autentik. Melalui program ini, mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, memahami budaya kerja di dunia industri, membangun jejaring profesional, serta mengembangkan keterampilan interpersonal dalam situasi kerja nyata.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pengalaman Praktik Industri atau magang (*internship*) berkontribusi secara positif terhadap kesiapan kerja dan pengembangan kompetensi profesional mahasiswa. Beberapa studi menemukan bahwa mahasiswa yang mengikuti Praktik Industri memiliki tingkat kesiapan kerja yang lebih tinggi dibandingkan yang tidak mengikuti program tersebut, serta Praktik Industri berperan dalam meningkatkan baik keterampilan teknis maupun *Soft Skills* mahasiswa (Sakinah et al., 2025); (Wilopo et al., 2025). Sejalan dengan itu, Sugiarti et al., (2021) menjelaskan bahwa praktik industri menyediakan lingkungan belajar dunia nyata yang mendukung pengembangan *Soft Skills* seperti kerja sama tim dan komunikasi yang berperan signifikan dalam peningkatan kinerja pekerjaan.

Beberapa penelitian dari berbagai universitas di Indonesia menunjukkan bahwa pengalaman praktik industri tidak hanya meningkatkan keterampilan praktis dan pengetahuan mahasiswa, tetapi juga membiasakan mahasiswa dengan dinamika dunia kerja nyata sebagai modal penting saat mereka memasuki tenaga kerja profesional. Penelitian yang dilakukan Larosa et al. (2022), menyatakan bahwa pengalaman praktik industri berkorelasi positif dengan kesiapan kerja Peserta didik. Praktik industri memberikan keterampilan dan pengetahuan penting, mempersiapkan peserta didik untuk tuntutan bidang masing-masing. Peserta didik yang terlibat serius dalam praktik ini lebih siap untuk memenuhi harapan industri (Sumantri et al.,

2023). Selain itu, Kuncoro et al. (2023) menyatakan bahwa pengalaman praktik industri menunjukkan bahwa 85% peserta melaporkan peningkatan *Soft Skills*, terutama dibidang-bidang seperti empati dan pemecahan masalah

Beberapa negara menyatakan bahwa praktik profesional dalam lingkungan industri terbukti dapat meningkatkan keterampilan peserta didik, seperti kerja tim, pemecahan masalah, kepemimpinan, dan komunikasi (Ramos & Ruiz, 2023). Penelitian menunjukkan bahwa pengalaman kerja, pendampingan, dan penempatan industri merupakan metode pendidikan yang efektif untuk mengembangkan *Soft Skills* (Willmot, 2016). Sejalan dengan itu, Shanfari et al. (2024) menekankan bahwa pengalaman praktis, seperti Praktik Industri, tidak hanya memberikan keterampilan langsung, tetapi juga membantu membangun jaringan profesional. Para lulusan menegaskan pentingnya *Soft Skills*, terutama kemampuan komunikasi, kerja tim, dan pemecahan masalah, dalam menunjang kesuksesan karier.

Meskipun berbagai penelitian menegaskan manfaat praktik industri dalam meningkatkan kesiapan kerja dan keterampilan teknis mahasiswa, sebagian besar fokus penelitian masih terbatas pada mahasiswa jurusan teknik atau program studi yang menekankan kompetensi profesional murni. Mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi (PTI) memiliki profil ganda sebagai calon pendidik dan tenaga profesional TI, sehingga kebutuhan pengembangan *Soft Skills* termasuk kemampuan komunikasi, kolaborasi lintas disiplin, kepemimpinan, kreativitas, dan pemecahan masalah lebih kompleks dibanding mahasiswa pada program studi teknis lainnya. Saat ini, masih sedikit penelitian yang secara sistematis menilai bagaimana pengalaman praktik industri dapat membentuk *Soft Skills* mahasiswa PTI, baik dalam konteks pengajaran maupun dalam interaksi profesional di dunia kerja. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya studi yang menghubungkan praktik industri dengan penguatan keterampilan interpersonal dan intrapersonal mahasiswa PTI, sehingga dapat memberikan dasar empiris bagi

pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan tuntutan dunia kerja di era digital.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh pengalaman praktik industri terhadap pengembangan *Soft Skills* mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Lampung, sehingga hasilnya dapat menjadi dasar pengembangan kurikulum dan strategi pembimbingan yang lebih efektif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada analisis besarnya pengaruh pengalaman Praktik Industri terhadap pengembangan *Soft Skills* mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengalaman Praktik Industri terhadap pengembangan *Soft Skills* mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi Institusi dan mahasiswa.

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan teknologi informasi, khususnya dalam memahami hubungan antara pengalaman Praktik Industri dan pengembangan *Soft Skills* mahasiswa.

- b. Menjadi referensi akademik bagi penelitian selanjutnya yang meneliti efektivitas program magang atau Praktik Industri dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa.
 - c. Menambah wawasan mengenai teori pengembangan *Soft Skills* di lingkungan pendidikan tinggi, sehingga memperkuat landasan konseptual bagi dosen dan peneliti.
2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi institusi dan mahasiswa sebagai berikut:

- a. Institusi
 - 1) Menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam penyempurnaan program Praktik Industri, agar lebih efektif dalam mengembangkan *Soft Skills* mahasiswa.
 - 2) Membantu institusi merancang strategi pengembangan kompetensi mahasiswa yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja.
- b. Mahasiswa
 - 1) Memberikan pemahaman tentang pentingnya Praktik Industri dalam pengembangan *Soft Skills*, sehingga mahasiswa lebih termotivasi untuk memanfaatkan pengalaman tersebut.
 - 2) Membantu mahasiswa mengenali kekuatan dan kelemahan *Soft Skills* untuk perbaikan diri dan persiapan menghadapi dunia kerja.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini memiliki batasan-batasan tertentu agar fokus dan hasilnya lebih terarah. Adapun ruang lingkup penelitian ini meliputi:

- a. Ruang Lingkup Subjek

Penelitian ini berfokus pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi FKIP Universitas Lampung yang telah menempuh program Praktik Industri. Subjek penelitian meliputi mahasiswa aktif yang memiliki pengalaman langsung dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Industri.

b. Ruang Lingkup Materi

Penelitian ini berfokus pada analisis pengaruh pengalaman Praktik Industri terhadap pengembangan *Soft Skills*, yang meliputi kemampuan komunikasi, kerja sama tim, kepemimpinan, manajemen waktu, serta keterampilan interpersonal lainnya.

c. Ruang Lingkup Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui pengaruh pengalaman Praktik Industri terhadap pengembangan *Soft Skills* mahasiswa

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Praktik Industri

2.1.1 Pengertian Praktik Industri

Praktik industri bagi mahasiswa merupakan program pendidikan yang menghubungkan teori yang diperoleh di kampus dengan pengalaman kerja langsung di dunia usaha atau industri (DU/DI). Menurut Mahande (2023), kegiatan ini dirancang secara sistematis dan terarah agar mahasiswa dapat menguasai keahlian profesional secara nyata di lapangan. Sementara itu, Hamalik (2005) menjelaskan bahwa praktik industri yang kadang disebut *On The Job Training* (OJT), berfungsi sebagai pelatihan lapangan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu, sesuai tuntutan kemampuan dunia kerja. Program ini penting karena membantu mahasiswa beradaptasi dan siap menghadapi dunia kerja dengan kompetensi yang sesuai standar industri.

Menurut Hutagalung et al. (2025), Praktik Industri merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang mengintegrasikan secara sistematis dan selaras antara program pendidikan di sekolah dengan pengalaman kerja langsung di dunia industri. Kegiatan ini dirancang secara terarah untuk mengembangkan dan mencapai tingkat keahlian profesional tertentu. Praktik Industri bertujuan agar setiap peserta didik dapat mengikuti dan memahami kegiatan kerja yang ada di dunia usaha maupun dunia industri. Melalui kegiatan ini, peserta didik diharapkan memperoleh pengalaman yang bermanfaat, meningkatkan kompetensi, serta mampu menunjukkan prestasi terbaik selama menjalani praktik kerja. Dengan demikian, peserta didik memiliki kesempatan untuk menjadi tenaga kerja

yang kompeten dan diperhitungkan di dunia industri atau usaha di masa depan (Adi et al., 2023).

Adapun tujuan diselenggarakannya Praktik Industri adalah untuk mencetak tenaga kerja yang berkualitas, yaitu tenaga kerja yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan keterkaitan yang selaras (*link and match*) antara dunia akademik dengan kebutuhan dunia kerja, meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pendidikan serta pelatihan kerja, dan memberikan pengakuan serta penghargaan terhadap pengalaman kerja peserta didik sebagai bagian dari proses pendidikan.

Indikator keberhasilan praktik industri mengacu pada beberapa unsur, yaitu: keseriusan peserta didik dalam mengikuti kegiatan praktik, penguasaan pengetahuan dan keterampilan kerja, pengalaman praktis yang diperoleh selama praktik, kemampuan dalam memecahkan masalah kerja, kualitas bimbingan yang diterima, serta ketersediaan fasilitas di tempat praktik kerja industri (Poedjiadi, 2009).

Praktik Industri merupakan salah satu bentuk pendidikan keahlian yang mengintegrasikan program pendidikan di sekolah secara sistematis dengan penguasaan keterampilan melalui pengalaman kerja langsung di dunia industri. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengalaman praktis, tetapi juga mengembangkan kompetensi diri peserta didik agar siap menghadapi dunia usaha dan industri. Dengan demikian, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan kompetensi yang selaras dengan kebutuhan pasar kerja serta meningkatkan daya saing di masa mendatang.

2.1.2 Tujuan Praktik Industri

Menurut Nasution et al. (2022), tujuan praktik industri adalah agar peserta didik memperoleh pengalaman kerja langsung di dunia industri yang sesungguhnya. Secara umum, pelatihan ini bertujuan untuk mempersiapkan tenaga kerja, baik dari sisi struktural maupun fungsional, sehingga memiliki

kemampuan disiplin yang baik. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan peserta didik agar lebih siap menghadapi dunia kerja.

Pada penelitian Astuti et al. (2025) menyebutkan beberapa tujuan PI; (1) untuk menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja sesuai tuntutan dunia kerja. (2) meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan kejuruan melalui kerjasama dengan institusi mitra industri. (3) memberikan pengalaman dan penghargaan terhadap praktik kerja sebagai bagian dari proses pendidikan. (4) membekali lulusan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang mendukung pengembangan diri secara berkelanjutan. (5) meningkatkan efisiensi penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di dunia kerja.

Hal ini sejalan dengan penelitian Bukit (2014) yang menambahkan bahwa Praktik Industri bertujuan menghasilkan tenaga kerja berkualitas dengan etos kerja, pengetahuan, dan keterampilan sesuai kebutuhan industri. Selain itu, Praktik Industri menciptakan hubungan “*link and match*” antara pendidikan akademik dan dunia kerja, meningkatkan efektivitas dan efisiensi pendidikan serta pelatihan kerja, dan memberikan pengakuan terhadap pengalaman kerja peserta didik sebagai bagian dari proses pendidikan. Pada penelitian Adi et al. (2024) juga menekankan beberapa tujuan PI, antara lain menghasilkan tenaga kerja profesional dengan pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas yang sesuai tuntutan industri. Praktik Industri juga memberikan pengakuan atas pengalaman kerja peserta didik, meningkatkan efisiensi pendidikan dan pelatihan kerja berkualitas dengan memanfaatkan sumber daya di dunia industri, serta memperkuat hubungan dan kesepakatan (*link and match*) antara lembaga pendidikan dan industri.

Pada Program studi Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Lampung, tujuan Praktik Industri adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman nyata di dunia industri, menguasai pengetahuan tentang dunia kerja, memiliki keterampilan dan keahlian khusus, serta bersikap profesional. Selain itu, mahasiswa diharapkan mampu menunjukkan kreativitas kerja dan siap memasuki dunia industri setelah lulus.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan praktik industri adalah menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi, pengalaman, pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja sesuai tuntutan industri. Kegiatan ini juga bertujuan meningkatkan disiplin dan profesionalisme mahasiswa, memberikan penghargaan terhadap pengalaman kerja, memperluas wawasan tentang dunia kerja nyata, serta membekali mahasiswa dengan kemampuan, kreativitas, dan sikap kerja yang mendukung kualitas tenaga kerja.

2.2 *Soft Skills*

2.2.1 Pengertian *Soft Skills*

Soft Skills merujuk pada kemampuan sosial yang memungkinkan seseorang untuk berinteraksi dengan orang lain, mengelola pekerjaan, dan menghadapi situasi kompleks di lingkungan kerja. *Soft Skills* berkembang dari nilai-nilai, prinsip-prinsip, dan pengalaman individu, dan diterapkan dalam bentuk keterampilan praktis seperti komunikasi efektif, negosiasi, pelayanan pelanggan, kepemimpinan, kerja sama tim, pemecahan masalah, serta kemampuan untuk berinovasi (Rati et al., 2024). Sedangkan Dean (2017) pada penelitiannya meyakini bahwa *Soft Skills* merupakan sarana untuk memberdayakan *Hard Skills*, sehingga keahlian teknis dan pengetahuan konseptual dapat diterapkan secara optimal. *Soft Skills* tidak menggantikan *Hard Skills*, tetapi memperkuat dan memfasilitasi penerapannya dalam konteks profesional.

Dalam konteks organisasi, individu yang memiliki keahlian teknis tinggi tetap memerlukan kemampuan *Soft Skills* untuk dapat bekerja sama, berkomunikasi secara efektif, memberikan dan menerima masukan, berdiskusi, memecahkan masalah, serta berkontribusi dalam tim. Anwar (2025) berpendapat bahwa *Soft Skills* mendorong individu untuk menjadi bagian dari proses kerja yang lebih luas, bukan sekadar menjalankan tugas teknis secara mandiri.

Pemimpin organisasi pada semua tingkatan sangat bergantung pada individu yang memiliki kombinasi *Soft Skills* dan *Hard Skills* (Wafik et al., 2024). Tugas pemimpin mencakup pemberian motivasi, penanaman teladan, pembangunan tim kerja, fasilitasi pertemuan, dorongan inovasi, penerimaan masukan untuk pemecahan masalah, pengambilan keputusan, perencanaan strategis, pendelegasian wewenang, pemberian instruksi, serta pembinaan karyawan.

Pelaksanaan tugas-tugas tersebut tidak hanya mengajarkan keterampilan teknis, tetapi juga membentuk perilaku kerja tertentu yang idealnya dirancang dalam sebuah program pengembangan terstruktur. Maka dari itu, *Soft Skills* dapat dipahami sebagai kemampuan yang memfasilitasi penerapan *Hard Skills* dalam kerja sama, interaksi sosial, dan penyelesaian tugas organisasi. Pengembangan *Soft Skills* menjadi sangat penting dalam konteks profesional karena memungkinkan individu untuk beradaptasi, berkomunikasi, dan berkolaborasi secara efektif, sehingga tujuan organisasi dapat dicapai dengan lebih efisien.

2.2.2 Manfaat *Soft Skills*

Soft Skills memiliki manfaat yang luas bagi setiap individu, baik dalam konteks bisnis maupun kehidupan sosial. Salah satu manfaat utama *Soft Skills* adalah mendukung peningkatan profesionalisme sekaligus meningkatkan nilai ekonomis (Muammar & Alhamad, 2023). Hal ini

tercermin melalui kemampuan individu dalam menciptakan produk dan jasa berkualitas, merancang proses bisnis yang efisien, memperluas pangsa pasar, serta meningkatkan nilai perusahaan.

Pengembangan *Soft Skills* tidak hanya berdampak pada aspek personal, tetapi juga berkontribusi terhadap efektivitas interaksi sosial dengan orang lain. Keterampilan antarpribadi yang tidak disertai kemampuan mengelola diri sendiri dapat membuat seseorang menjadi lebih tergantung pada orang lain, baik secara emosional maupun dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Namun, *Soft Skills* dapat dikuasai melalui latihan dan pengulangan yang konsisten.

Berdasarkan pada penelitian Nicola et al. (2018) pembangunan sikap dan keterampilan, serta penerapannya pada diri sendiri maupun orang lain, dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa komponen penting antara lain sebagai berikut:

- a. Nilai-nilai profesional: Pedoman penting yang menjadi dasar pengembangan *Soft Skills* profesional.
- b. Prinsip-prinsip *Soft Skills*: Kebenaran atau aturan dasar yang menjadi acuan dalam berpikir dan bertindak secara profesional.
- c. Keterampilan pribadi: Kemampuan untuk membangun kekuatan mental, mengembangkan diri, dan mengarahkan potensi untuk mencapai tujuan pribadi.
- d. Keterampilan antarpribadi: Kemampuan berinteraksi dan bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan pribadi maupun kolektif.
- e. Keterampilan organisasi: Kemampuan untuk memberdayakan orang lain, membangun kerja sama, dan menciptakan nilai bagi organisasi.

2.2.3 Prinsip *Soft Skills*

Soft Skills merupakan keterampilan non teknis yang memiliki peran penting dalam dunia kerja dan pendidikan, karena berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain serta mengelola dirinya

secara efektif. Menurut Tinambunan (2022), *Soft Skills* mencakup kemampuan berhubungan dengan orang lain (interpersonal) dan kemampuan mengatur diri sendiri (intrapersonal), serta berkembang dari konsep kecerdasan emosional yang mendasari hubungan sosial di lingkungan kerja dan pendidikan (kemampuan interpersonal dan intrapersonal).

Komponen interpersonal dari *Soft Skills*, seperti kemampuan menghormati pandangan orang lain, berkolaborasi dalam tim, dan berkomunikasi secara efektif, memainkan peran penting dalam pembentukan hubungan kerja yang produktif. Dalam kajian literatur, Syahputra (2022) mengemukakan bahwa keterampilan interpersonal menjadi landasan penting dalam pengembangan *Soft Skills*, yang mencakup sikap menghormati orang lain, sadar akan tanggung jawab sosial, serta toleransi dan komunikasi efektif dalam konteks kerja dan pembelajaran.

Soft Skills juga dikaitkan secara signifikan dengan pengembangan kompetensi karyawan di era digital. Penelitian Dwiwarman (2025) menunjukkan bahwa keterampilan *Soft Skills* memiliki kontribusi positif terhadap pengembangan kompetensi karyawan, yang mencakup kemampuan adaptasi, pengambilan keputusan, serta kerja sama dalam menghadapi dinamika perubahan teknologi dan tuntutan pekerjaan modern. Temuan ini menegaskan bahwa *Soft Skills* bukan sekadar kemampuan tambahan, tetapi merupakan komponen esensial dalam meningkatkan efektivitas kerja dan kompetensi profesional.

Selain itu, hubungan antara *Soft Skills* dengan faktor lain seperti emotional intelligence juga ditemukan memiliki implikasi yang kuat terhadap kesiapan kerja. Misalnya, penelitian yang meneliti pengaruh kecerdasan emosional dan *Soft Skills* terhadap kesiapan kerja menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan persiapan seseorang untuk memasuki dunia kerja, termasuk kemampuan untuk

memahami dan mengatur emosi sendiri serta beradaptasi di lingkungan profesional yang beragam (Febriyana et al., 2023).

Soft Skills bukan hanya berkaitan dengan kemampuan teknis, tetapi juga menjadi dasar perilaku profesional yang mencakup hubungan sosial, pengelolaan diri, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan. Kompetensi ini memungkinkan individu untuk membangun hubungan yang harmonis dengan orang lain, mengelola emosi secara efektif, serta meningkatkan kesiapan kerja dan kualitas interaksi profesional. Hal ini menunjukkan bahwa *Soft Skills* merupakan aset penting yang mendukung keberhasilan seseorang dalam memasuki dan mempertahankan kualitas kerja di lingkungan yang kompetitif dan dinamis.

2.3 Hubungan Pengalaman Praktik Industri terhadap Pengembangan *Soft Skills* Mahasiswa

Praktik Industri sebagai pengalaman belajar di luar kelas merupakan salah satu bentuk *experiential learning* yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan akademik dalam konteks kerja nyata (Ismail et al., 2024). Dalam teori pembelajaran, pengalaman nyata seperti magang atau praktik industri membantu mahasiswa tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis tetapi juga keterampilan interpersonal atau *Soft Skills* seperti komunikasi, kerja sama tim, kepemimpinan, dan pemecahan masalah (Sugiarti et al., 2021).

Berbagai penelitian empiris mendukung adanya hubungan positif antara pengalaman praktik industri (*internship/praktik kerja industri*) dengan pengembangan *Soft Skills* mahasiswa. Misalnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman praktik kerja industri dapat meningkatkan *Soft Skills* mahasiswa secara signifikan, khususnya dalam aspek keterampilan komunikasi, kerjasama, dan kepemimpinan yang merupakan bagian inti dari *Soft Skills* yang dibutuhkan di dunia kerja modern (Maryani & Jatmoko,

2024). Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan menunjukkan bahwa pengalaman praktik industri berpengaruh terhadap peningkatan *Soft Skills* responden.

Dalam penelitiannya Sakinah et al. (2025) mengkaji pengaruh program magang (*internship*) terhadap pengembangan *Soft Skills* mahasiswa. Hasilnya menunjukkan bahwa pengalaman magang berkontribusi signifikan dalam meningkatkan keterampilan interpersonal mahasiswa, termasuk kemampuan komunikasi, kemampuan bekerja dalam tim, serta aspek profesionalisme yang berhubungan erat dengan *Soft Skills*. Selain itu, penelitian pada konteks pendidikan tinggi juga menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara program magang (*internship*) dan perkembangan *Soft Skills* mahasiswa, yang memperkuat hubungan antara praktik industri dan pembentukan kompetensi nonteknis.

Berdasarkan temuan-temuan penelitian tersebut, dapat dijelaskan bahwa mekanisme hubungan antara pengalaman praktik industri dan pengembangan *Soft Skills* mahasiswa adalah sebagai berikut:

- a. Pengalaman langsung dalam situasi kerja nyata menuntut mahasiswa untuk berkomunikasi secara efektif dengan rekan kerja dan supervisor, sehingga kemampuan komunikasi meningkat.
- b. Tantangan pekerjaan nyata mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan tugas, yang merupakan aspek penting dari *Soft Skills*.
- c. Kerja tim dan interaksi profesional selama praktik industri melatih mahasiswa dalam kolaborasi, adaptasi sosial, dan kepemimpinan.

Dapat disimpulkan bahwa pengalaman Praktik Industri memiliki peran penting dalam pembentukan dan peningkatan *Soft Skills* mahasiswa.

2.4 Kerangka Berpikir

Praktik industri diartikan sebagai proses pembelajaran konstruktif yang memfasilitasi mahasiswa guna memperoleh pengalaman empiris secara langsung di sektor usaha korporasi. Melalui implementasi program ini, mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam situasi kerja nyata. Selain itu, praktik industri juga memberikan pengalaman yang dapat memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap lingkungan kerja serta meningkatkan kemampuan profesional yang dibutuhkan dalam dunia kerja.

Dalam konteks penelitian ini, variabel pengalaman praktik industri diukur melalui beberapa indikator pencapaian, meliputi: penguatan hasil belajar, orientasi lingkungan kerja, internalisasi etos kerja, pembentukan karakter/sikap kerja, serta penguasaan keterampilan teknis yang linier dengan bidang keahlian. Melalui serangkaian indikator tersebut, mahasiswa diharapkan mampu menyerap kompetensi aplikatif yang tidak sekedar berfokus pada kapabilitas teknis (*Hard Skills*), melainkan juga pada internalisasi sikap dan etika kerja yang profesional (*Soft Skills*).

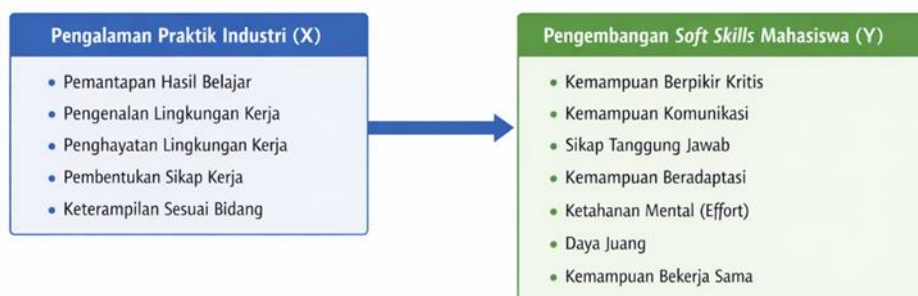
Di sisi lain, keberhasilan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknis (*Hard Skills*), tetapi juga oleh kemampuan nonteknis atau *Soft Skills*. *Soft Skills* merupakan kemampuan yang berkaitan dengan cara seseorang mengelola diri sendiri dan berinteraksi dengan orang lain dalam lingkungan kerja. Dalam penelitian ini, pengembangan *Soft Skills* mahasiswa meliputi beberapa aspek, yaitu kemampuan berpikir kritis, kemampuan komunikasi, sikap tanggung jawab, kemampuan beradaptasi, ketahanan mental (*effort*), daya juang, serta kemampuan bekerja sama dengan orang lain.

Pengalaman praktik industri dapat menjadi sarana yang sangat efektif dalam mengembangkan *Soft Skills* mahasiswa. Keterlibatan langsung dalam

aktivitas kerja di industri mendorong mahasiswa untuk menghadapi berbagai situasi nyata yang menuntut kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah pekerjaan secara tepat dan efisien. Selain itu, mahasiswa juga dituntut untuk membangun komunikasi yang baik dengan rekan kerja maupun atasan, menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap setiap tugas yang diberikan, serta mengelola waktu dan pekerjaan secara profesional. Proses ini turut melatih kemampuan mahasiswa dalam beradaptasi dengan budaya organisasi, memahami dinamika lingkungan kerja, serta meningkatkan kepercayaan diri dalam menghadapi tantangan baru di dunia profesional. Dengan demikian, pengalaman praktik industri tidak hanya memperkuat keterampilan teknis, tetapi juga membentuk kesiapan mental dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memasuki dunia kerja. Selain itu, mahasiswa juga belajar untuk memiliki ketahanan mental, daya juang, serta kemampuan bekerja sama dalam tim untuk mencapai tujuan bersama.

Berdasarkan hal tersebut, pengalaman yang diperoleh selama praktik industri berpotensi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan *Soft Skills* mahasiswa. Semakin baik pengalaman praktik industri yang diperoleh mahasiswa, maka semakin berkembang pula *Soft Skills* yang dimiliki mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja.

Dapat diasumsikan bahwa pengalaman praktik industri memiliki hubungan atau pengaruh terhadap pengembangan *Soft Skills* mahasiswa. Hubungan tersebut dapat dilihat pada Gambar 1 yang menunjukkan kerangka berpikir penelitian, dengan pengalaman praktik industri menjadi variabel yang memengaruhi pengembangan *Soft Skills* mahasiswa.



Gambar 1. Skema Kerangka Berpikir

2.5 Mata Kuliah Praktik Industri

Kegiatan praktik industri merupakan bentuk pembelajaran aplikatif yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengimplementasikan landasan teoretis serta kecakapan teknis yang diperoleh selama masa perkuliahan ke dalam dinamika operasional di lingkungan kerja sesungguhnya. Hasil penelitian Oemar (2007) menyatakan bahwa kegiatan ini berperan penting dalam mempersiapkan lulusan agar memiliki kesiapan kerja yang tinggi serta mampu beradaptasi dengan perubahan dan dinamika kebutuhan industri. Selain itu, praktik industri menjadi penghubung antara teori akademik yang dipelajari di perguruan tinggi dengan penerapan langsung di lapangan, sehingga mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai dunia kerja. Kegiatan ini juga merupakan bagian dari pembelajaran terstruktur di mana mahasiswa terlibat langsung dalam aktivitas sesuai bidang keahliannya. Piyasena et al. (2026) menegaskan bahwa praktik industri bukan sekadar pelatihan kerja, melainkan komponen pendidikan vokasional yang mengintegrasikan teori dengan praktik nyata di dunia industri.

Bentuk kegiatan tersebut dapat berupa magang, kerja praktik, ataupun pelatihan yang dilaksanakan di perusahaan maupun lembaga terkait. Dalam menentukan lokasi pelaksanaannya, perlu diperhatikan berbagai aspek seperti kesesuaian dengan kompetensi mahasiswa, ketersediaan fasilitas penunjang, kesiapan pihak mitra industri, serta peluang untuk mengembangkan kemampuan nonteknis atau *Soft Skills*. Menurut Tang et al. (2026), kegiatan

ini juga memberikan berbagai manfaat, baik bagi mahasiswa maupun institusi pendidikan, diantaranya peningkatan keterampilan profesional, pengalaman kerja secara langsung, serta penguatan kemampuan seperti komunikasi dan kerja sama tim. Dengan demikian, penentuan lokasi praktik industri menjadi faktor yang sangat penting untuk menjamin keberhasilan pelaksanaan program tersebut.

Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Lampung menetapkan praktik industri sebagai kegiatan wajib yang harus diikuti mahasiswa sebagai sarana penerapan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. Capaian pembelajaran dalam Praktik Industri mencakup kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan dibidang teknologi informasi sesuai dengan bidang kerja di instansi atau perusahaan mitra, menunjukkan sikap profesional, disiplin, serta etika kerja yang baik, serta mampu menyusun dan mempresentasikan hasil kegiatan secara sistematis dan komunikatif. Melalui kegiatan Praktik Industri ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami lingkungan kerja serta kebutuhan teknologi informasi di tempat praktik, menerapkan keterampilan teknis sesuai tugas yang diberikan, menyelesaikan pekerjaan berdasarkan standar industri yang berlaku, serta mampu mempertanggungjawabkan hasil kerja dalam bentuk laporan tertulis dan presentasi.

2.6 Analisis Kurikulum Praktik Industri

Penelitian ini dilaksanakan pada mata kuliah Praktik Industri yang termasuk dalam Kurikulum Merdeka Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Lampung. Analisis kurikulum dilakukan dengan mengacu pada Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) serta Sub-CPMK yang tercantum dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Praktik Industri. Kegiatan analisis ini bertujuan untuk menilai kesesuaian antara materi pembelajaran, tujuan yang ingin dicapai, serta tingkat kedalaman dan keluasan materi dengan kebutuhan mahasiswa selama melaksanakan praktik

di dunia industri. Hasil analisis kurikulum Praktik Industri disajikan pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1. Analisis Kurikulum

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
Pada akhir pelaksanaan Praktik Industri, mahasiswa diharapkan mampu mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan Teknologi Informasi di lingkungan kerja, memahami proses bisnis serta budaya industri, menunjukkan sikap profesional, dan menyusun serta mempresentasikan laporan praktik industri secara terstruktur dan komunikatif.	<p>Mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi lingkungan kerja, proses bisnis, serta kebutuhan teknologi informasi di tempat praktik industri (C3) Menerapkan keterampilan teknis dibidang TI sesuai dengan tugas dan bidang kerja (C4) Menyelesaikan pekerjaan serta menghasilkan produk atau kinerja TI sesuai standar industri (C5) Menunjukkan sikap profesional, disiplin, bertanggung jawab, serta beretika dalam bekerja (A4) Menyusun laporan Praktik Industri secara sistematis sesuai pedoman Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi (C6) Mempresentasikan hasil Praktik Industri secara jelas dan komunikatif (C6)

Tabel 2. Tabel Hasil Analisis Kurikulum

Kedalaman Materi	Keluasan Materi
Pengenalan Dunia Kerja dan Budaya Industri	<ol style="list-style-type: none"> Profil perusahaan atau instansi industri Struktur organisasi serta alur proses bisnis Standar operasional prosedur (SOP) dan budaya kerja di lingkungan industri
Penerapan Keterampilan Teknis TI	<ol style="list-style-type: none"> Implementasi keterampilan teknologi informasi sesuai bidang (seperti web, jaringan, multimedia, IoT, dan lain-lain) Pelaksanaan tugas teknis sesuai dengan jobdesk yang diberikan Pemanfaatan perangkat dan teknologi yang digunakan di industri
Profesionalisme dan Etika Kerja	<ol style="list-style-type: none"> Kedisiplinan serta tanggung jawab dalam bekerja Etika kerja dan komunikasi profesional di lingkungan kerja Kemampuan kerja sama tim serta adaptasi terhadap lingkungan industri

Kedalaman Materi	Keluasan Materi
Penyusunan Laporan Praktik Industri	a. Struktur dan sistematika penulisan laporan Praktik Industri b. Pembuatan logbook kegiatan harian c. Dokumentasi serta evaluasi hasil pekerjaan selama praktik
Presentasi Hasil Praktik Industri	a. Teknik penyampaian presentasi ilmiah b. Penyajian hasil kerja dan produk yang dihasilkan c. Pertanggungjawaban atas hasil pelaksanaan Praktik Industri

2.7 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir dan hubungan antara variabel yang dijelaskan sebelumnya, penelitian ini dirumuskan untuk menguji pengaruh Pengalaman Praktik Industri (X) terhadap Pengembangan *Soft Skills* (Y) mahasiswa.

Hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

- a. Hipotesis Alternatif (H_a): Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengalaman praktik industri terhadap pengembangan *Soft Skills* mahasiswa.
- b. Hipotesis Nol (H_0): Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengalaman praktik industri terhadap pengembangan *Soft Skills* mahasiswa.

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan *ex post facto* dan metode survei diintegrasikan dalam penelitian ini dengan menggunakan rancangan deskriptif. Strategi deskriptif ini diadopsi guna mengidentifikasi, memaparkan, dan menganalisis kondisi aktual dari subjek atau objek penelitian (seperti perorangan, organisasi, ataupun kelompok sosial) selaras dengan fenomena riil di lapangan pada momentum tertentu.

Winarni (2021) mengemukakan bahwa pendekatan *ex post facto* merupakan strategi penelitian yang berfokus pada pengkajian suatu fenomena atau peristiwa yang telah berlalu, untuk kemudian dilakukan pelacakan kembali terhadap elemen-elemen determinan yang diindikasikan sebagai pemicu terjadinya peristiwa tersebut. Implementasi metode ini diwujudkan melalui penghimpunan data secara langsung di lokasi penelitian, sehingga mampu merefleksikan keadaan sebenarnya di lapangan. Disisi lain, metode survei diaplikasikan sebagai instrumen untuk menjangkau data dari lingkungan yang bersifat alamiah (*naturalistic setting*) tanpa adanya manipulasi kondisi. Sementara itu, pendekatan survei adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data dari suatu tempat yang bersifat alami, bukan kondisi yang dibuat secara khusus oleh peneliti. Dalam proses pengumpulan data, peneliti tetap memberikan perlakuan tertentu, seperti penyebaran kuesioner, pelaksanaan tes, maupun wawancara terstruktur (Sugiyono, 2013).

Adapun tahapan yang dapat dilakukan dalam pelaksanaan survei menurut Setiawan et al. (2024) meliputi: (1) merumuskan permasalahan penelitian

serta menetapkan tujuan penelitian; (2) menentukan konsep dan hipotesis serta melakukan kajian pustaka; (3) menentukan teknik pengambilan sampel; (4) menyusun instrumen penelitian berupa kuesioner; (5) melaksanakan pengumpulan data di lapangan; (6) melakukan pengolahan data; serta (7) melakukan analisis data dan menyusun laporan penelitian.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, yang berlokasi di Bandar Lampung, Lampung. Penelitian difokuskan pada mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan Praktik Industri.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun akademik 2025/2026. Kegiatan penelitian meliputi tahap desain instrumen, pengumpulan data, pengolahan data, hingga penyusunan laporan penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Pemilihan populasi dan sampel dilakukan agar data yang diperoleh dapat mencerminkan karakteristik responden yang relevan dengan tujuan penelitian.

1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah yang mencakup objek atau subjek penelitian, populasi juga memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga dari hasil penelitian tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang menjadi sasaran penelitian. Berdasarkan uraian tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif PTI taun masuk perkuliahan 2022 sebanyak 77 orang yang telah melaksanakan Praktik Industri.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diambil untuk mewakili keseluruhan populasi sehingga dapat memberikan gambaran yang sesuai dengan kondisi populasi tersebut (Arikunto, 2010).

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Taro Yamane (Riduwan, 2006). Rumus tersebut digunakan untuk menentukan ukuran sampel berdasarkan jumlah populasi dan tingkat presisi yang ditetapkan. Adapun rumus Taro Yamane adalah sebagai berikut:

$$n = N / (1 + N(d^2))$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat presisi yang ditetapkan

Total populasi yang teridentifikasi dalam penelitian ini berjumlah 77 mahasiswa, dengan menggunakan tingkat presisi sebesar 5% (0,05). Berdasarkan rumus tersebut, perhitungan jumlah sampel yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{77}{1 + 77(0,05^2)} = \frac{77}{1 + 77(0,0025)} = \frac{77}{1 + 0,1925} = \frac{77}{1,1925} = 64,57$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, jumlah sampel yang diperoleh adalah 64,57 yang kemudian dibulatkan menjadi 65 responden.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah gejala atau fenomena yang menjadi objek dalam suatu penelitian. Menurut Riyanto (1996:9), variabel dapat didefinisikan sebagai konsep yang memiliki nilai ganda, atau dengan kata lain, suatu faktor yang jika diukur akan menghasilkan skor yang bervariasi.

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu:

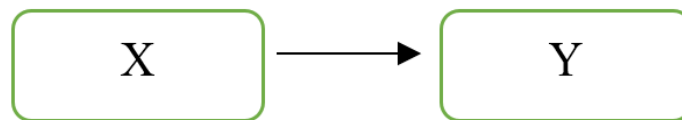
1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan pada variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengalaman Praktik Industri (X).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pengembangan *Soft Skills* (Y).

Penelitian ini menganalisis hubungan antara variabel X sebagai variabel independen dan variabel Y sebagai variabel dependen. Hubungan tersebut ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Hubungan antara Variabel X dan Variabel Y

Keterangan:

→ : garis regresi X terhadap Y (pengaruh pengalaman praktik industri terhadap pengembangan *Soft Skills*)

X : variabel bebas, pengalaman praktik industri

Y : variabel terikat, pengembangan *Soft Skills*.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan tinjauan teori yang telah dijelaskan sebelumnya, definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengalaman praktik industri adalah hasil dan proses yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti kegiatan praktik kerja industri dalam suatu periode tertentu disebuah perusahaan atau lembaga industri yang relevan dengan bidang studi. Dalam konteks penelitian ini, industri yang dimaksud adalah yang bergerak dibidang teknologi informasi atau yang berhubungan dengan Pendidikan Teknologi Informasi. Indikator Pengalaman praktik industri antara lain, (1) Pemantapan hasil belajar, (2) Pengenalan lingkungan, (3) Penghayatan lingkungan, (4) Pembentukan Sikap, (5) Keterampilan dan kemampuan yang sesuai dengan bidangnya.
2. *Soft Skills* adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu. Kemampuan ini mencakup pengelolaan diri sendiri serta kemampuan untuk berinteraksi dan bersosialisasi dengan orang lain. Pengukuran *Soft Skills* dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa indikator, antara lain kemampuan bekerjasama, kemampuan beradaptasi, tanggung jawab, toleran, kemampuan komunikasi (Astikasari, 2018).

3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, agenda, notulen rapat, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pelaksanaan praktik industri mahasiswa, seperti daftar mahasiswa yang mengikuti praktik industri, laporan kegiatan praktik industri, serta dokumen lain yang mendukung penelitian mengenai pengembangan *Soft Skills* mahasiswa.

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, angket

digunakan untuk memperoleh data mengenai pengalaman praktik industri dan pengembangan *Soft Skills* mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Lampung.

2. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data mengenai Pengalaman Praktik Industri dan Pengembangan *Soft Skills* mahasiswa, digunakan angket (kuesioner) sebagai metode pengumpulan data. Angket diberikan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Lampung yang telah melaksanakan praktik industri. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang disajikan dengan empat alternatif jawaban, sehingga responden hanya perlu memberikan tanda centang (√) pada kolom jawaban yang telah tersedia sesuai dengan kondisi yang dialami.

Penggunaan angket tertutup dimaksudkan untuk memudahkan responden dalam memberikan jawaban serta mempermudah peneliti dalam melakukan pengolahan dan analisis data. Adapun alternatif jawaban yang digunakan dalam angket penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Skala Penilaian

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Kisi-kisi instrumen untuk setiap variabel dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator Pengalaman Praktik Industri dan indikator Pengembangan *Soft Skills* mahasiswa. Penyusunan kisi-kisi instrumen tersebut dirangkum dan disajikan pada Tabel 4 dan tabel 5.

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Pengalaman Praktik Industri

Variabel	Indikator	Jumlah Butir Pertanyaan
Pengalaman Praktik Industri (X)	Pemantapan hasil belajar	
	Pengenalan lingkungan kerja	
	Penghayatan lingkungan	
	Pembentukan sikap	
	Keterampilan dan kemampuan sesuai bidang	
	Jumlah	

Tabel 5. Kisi-kisi Instrument Pengembangan *Soft Skills*

Variabel	Indikator	Jumlah Butir Pertanyaan
<i>Soft Skills</i> (Y)	Kemampuan berpikir kritis	
	Kemampuan komunikasi	
	Sikap tanggung jawab	
	Kemampuan beradaptasi	
	Ketahanan mental (effort)	
	Daya juang	
	Kemampuan bekerja sama dengan orang lain	
	Jumlah	

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mengolah data yang telah diperoleh dari hasil penelitian sehingga dapat menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data yang telah dikumpulkan melalui instrumen penelitian selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik.

Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengungkapkan data dari variabel yang

diteliti secara tepat. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi Product Moment Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r = (n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)) / \sqrt{[(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}$$

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- Jika r hitung $>$ r tabel, maka butir pernyataan dinyatakan valid.
- Jika r hitung $<$ r tabel, maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan guna melihat tingkat konsistensi instrumen penelitian. Instrumen dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang konsisten apabila digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama.

Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha dengan kriteria sebagai berikut:

- $\alpha > 0,90$ = sangat reliabel
- $0,70 \leq \alpha \leq 0,90$ = reliabel
- $0,60 \leq \alpha < 0,70$ = cukup reliabel
- $\alpha < 0,60$ = tidak reliabel

3. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis lanjutan, perlu dilaksanakan uji prasyarat analisis agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Uji prasyarat ini meliputi uji normalitas, uji linearitas, serta uji homogenitas jika diperlukan.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu syarat dalam penggunaan statistik parametrik yang bertujuan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan metode Kolmogorov-Smirnov

karena data yang dianalisis disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan interval kelas (Rusman, 2024).

Adapun ketentuan hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : Data populasi berdistribusi normal

H_1 : Data populasi tidak berdistribusi normal

Rumus yang digunakan:

$$D = \max |F_0(X_i) - S_n(X_i)|, \text{ untuk } i = 1, 2, 3, \dots$$

Keterangan:

$F_0(X_i)$: fungsi distribusi kumulatif relatif dari distribusi teoretis pada kondisi H_0 .

$S_n(X_i)$: distribusi frekuensi kumulatif hasil pengamatan sebanyak n .

Kriteria pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai D dengan nilai pada tabel Kolmogorov–Smirnov pada taraf signifikansi (α).

Aturan pengambilan keputusan dalam uji ini adalah:

Jika $D \leq D$ tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Jika $D > D$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

b. Uji Linearitas

Uji regresi linear merupakan salah satu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel endogen (terikat) dengan satu atau lebih variabel eksogen (bebas) (Rusman, 2024). Dalam penelitian ini, pengujian linearitas dilakukan menggunakan metode ANOVA.

Hipotesis yang diajukan dalam uji linearitas adalah:

H_0 : model regresi berbentuk linear

H_1 : model regresi berbentuk non-linear

Kriteria pengujian hipotesis dilakukan sebagai berikut:

- Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (dk) pembilang = m dan dk penyebut = n - k, maka H_0 ditolak (model regresi tidak linear).
- Sebaliknya, jika $f_{hitung} \geq f_{tabel}$, maka H_0 diterima (model regresi bersifat linear).

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (pengalaman Praktik Industri) terhadap variabel terikat (pengembangan *Soft Skills*). Persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a = konstanta

b = koefisien regresi

Nilai koefisien regresi menunjukkan arah dan besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel pengalaman Praktik Industri dalam menjelaskan variabel pengembangan *Soft Skills*. Koefisien determinasi dihitung dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Nilai koefisien determinasi menunjukkan persentase pengaruh variabel X terhadap variabel Y, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

6. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

Rumus uji t adalah sebagai berikut:

$$t = r \sqrt{(n - 2) / \sqrt{(1 - r^2)}}$$

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- Jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pengalaman Praktik Industri dan pengembangan *Soft Skills*.
- Jika t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengalaman Praktik Industri dan pengembangan *Soft Skills*.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di atas mengenai pengaruh pengalaman Praktik Industri terhadap pengembangan *Soft Skills* mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, dapat disimpulkan bahwa pengalaman Praktik Industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan *Soft Skills* mahasiswa.

Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil uji regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) serta nilai t-hitung (7,090) yang lebih besar dibandingkan t-tabel (1,998), sehingga hipotesis alternatif diterima. Selain itu, persamaan regresi yang diperoleh yaitu $Y = 62,744 + 0,734X$ menunjukkan bahwa setiap peningkatan pengalaman Praktik Industri akan diikuti oleh peningkatan pengembangan *Soft Skills* mahasiswa.

Besarnya kontribusi pengalaman Praktik Industri terhadap pengembangan *Soft Skills* ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,444 atau 44,4%. Hal ini berarti bahwa pengalaman Praktik Industri mampu menjelaskan 44,4% variasi dalam pengembangan *Soft Skills* mahasiswa, sementara itu tersisa nilai persentase sebesar 55,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengalaman Praktik Industri memiliki pengaruh yang cukup signifikan dalam mendukung pengembangan *Soft Skills* mahasiswa, meskipun masih terdapat faktor lain yang turut berperan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijabarkan diatas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan mahasiswa dapat lebih aktif dan proaktif dalam memanfaatkan pengalaman Praktik Industri sebagai sarana pengembangan diri, tidak hanya dari aspek teknis tetapi juga *Soft Skills*. Mahasiswa juga perlu meningkatkan kesadaran untuk terus mengasah kemampuan komunikasi, kerja sama, serta kemampuan beradaptasi dalam lingkungan kerja yang baru.

2. Bagi Institusi

Institusi pendidikan diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pelaksanaan Praktik Industri dengan memperhatikan kesesuaian tempat praktik, relevansi pekerjaan dengan bidang studi, serta pembimbingan yang lebih intensif. Selain itu, institusi juga perlu memberikan pembekalan yang lebih optimal sebelum mahasiswa melaksanakan Praktik Industri, khususnya terkait kesiapan *Soft Skills* seperti komunikasi, adaptasi, dan kerja sama tim.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi pengembangan *Soft Skills*, seperti pengalaman organisasi, motivasi belajar, atau lingkungan akademik, sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian dapat diperluas dengan jumlah sampel yang lebih besar atau metode yang berbeda untuk memperkuat hasil temuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, N. H., Riyanda, A. R., Nadia, H., Febrianti, N., Ridoh, A., & Jusmardi. (2024). *PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN: Membangun Masa Depan Melalui Keterampilan Praktis*. PT. Mafy Media Literasi Indonesia.
- Adi, N. H., Riyanda, A. R., Nadia, H., Maulana, F., Ambiyar, A., Verawardina, U., & Lapisa, R. (2023). *Model Pembelajaran Kejuruan*. CV Widina Media Utama.
- Akers, R. L., & Jennings, W. G. (2015). Social Learning Theory. In A. R. Piquero (Ed.), *The Handbook of Criminological Theory* (pp. 230–240). Wiley.
<https://doi.org/10.1002/9781118512449.ch12>
- Andayani, E. (2016). Analisis Praktik Kerja Industri Terhadap Penguasaan Skill Siswa Dalam Menghadapi Dunia Kerja Di Smk Nu Bululawang Malang. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 6(1), 744.
<https://doi.org/10.21067/jip.v6i1.1079>
- Anwar, C. (2025). *Konsep dan Teori Soft Skills Dalam Interaksi Sosial*. Hadla Media Informasi.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Rineka Cipta.
- Astikasari, Y. (2018). *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Kemampuan Soft Skill, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Melalui Minat Kerja Siswakelas XII Smk Negeri 1 Terusan Nunyai Tahun Pelajaran 2017/2018*.
- Astuti, A. Y., Setiawati, N. L. P. L. S., Kirana, M. N., Sitanggang, B. E. I., Amadea, I. B. N. K., & Utami, N. M. C. (2025). *Buku Ajar Pengantar Teknik Industri*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Bukit, M. (2014). *Strategi dan inovasi pendidikan kejuruan dari kompetensi ke kompetisi*. Alfabeta.
- Candraningsih, M., Nurjanah, N., & Widiyanti, W. (2025). Transformasi Pengalaman Belajar Peserta Didik Akuntansi melalui Praktik Kerja Lapangan di Dunia Usaha dan Industri. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(4 Nopember), 6693–6704. <https://doi.org/10.58230/27454312.3214>
- Dean, S. A. (2017). *Soft Skills needed for the 21st century workforce*.

- Dwiwarman, D. A. (2025). Pengaruh Keterampilan Soft Skills dan Hard Skills terhadap Pengembangan Kompetensi Karyawan di Era Digital. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(1), 94–106. <https://doi.org/10.33395/jmp.v14i1.14633>
- Febriyana, N., Indrawati, H., & Makhdalena, M. (2023). The influence of emotional intelligence, industrial work practices, Soft Skills, and self-efficacy on students work readiness. *Journal of Educational Sciences*, 7(3), 499–517.
- Frahidayah, A. E., Murtini, W., & Susantiningrum, S. (2024). Pengaruh Pengalaman PKL, Kepercayaan Diri, Dan Penguasaan Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja. *Efisiensi : Kajian Ilmu Administrasi*, 21(1), 63–78. <https://doi.org/10.21831/efisiensi.v21i1.64221>
- Giles, A. K., Pitonyak, J. S., George-Paschal, L., Piernik-Yoder, B., & Taff, S. D. (2025). Situated Learning. In M. N. Ikiugu, S. D. Taff, S. Kantartzis, & N. Pollard (Eds.), *Routledge Companion to Occupational Therapy* (pp. 663–673). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003526766-53>
- Grama, B., & Todericiu, R. (2025). The Evolution of Skill Dynamics in the Context of the Future of Work. *Studies in Business and Economics*, 20(2), 137–154. <https://doi.org/10.2478/sbe-2025-0028>
- Hamalik, O. (2005). *Pengembangan sumber daya manusia manajemen pelatihan ketenagakerjaan pendekatan terpadu* (Vol. 11, Number 1). Bumi Aksara.
- Hutagalung, U. A., Rosnelli, & Novita. (2025). *Inovasi model praktik kerja lapangan berbasis demand driven*. Penerbit P4I.
- Ismail, N. S., Makhtarudin, N. A., & Kamaruzaman, T. F. A. T. (2024). The Impact of Internships on Diploma of Chemical Engineering Students: A Case Study of Politeknik Tun Syed Nasir Syed Ismail. *2024 International Conference on TVET Excellence & Development (ICTeD)*, 76–80. <https://doi.org/10.1109/ICTeD62334.2024.10844643>
- Johnstone, S. M., & Soares, L. (2014). Principles for Developing Competency-Based Education Programs. *Change: The Magazine of Higher Learning*, 46(2), 12–19. <https://doi.org/10.1080/00091383.2014.896705>
- Keerthika, M., Pragadeesh, M., Santhiya, M., Belshia Jebamalar, G., & Venu, H. (2024). Digital Transformation Using Industry 4.0 and Artificial Intelligence. In M. Ragab AL-Refaey, A. K. Tyagi, A. S. AL-Malaise AL-Ghamdi, & S. Kukreja (Eds.), *Topics in Artificial Intelligence Applied to Industry 4.0* (pp. 19–37). Wiley. <https://doi.org/10.1002/9781394216147.ch2>
- Kolb, D. A. (2014). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development*. FT press.
- Kuncoro, K. S., Kusumaningrum, B., Sulistyowati, F., Ulya, I., Setyawan, D. N., & Kartiko, W. T. (2023). Empirical Study of Merdeka Belajar Kampus

- Merdeka Program's Impact on Soft Skills Development among University Students. *Buana Pendidikan Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 19(2), 214–222. <https://doi.org/10.36456/bp.vol19.no2.a7293>
- Kuregyan, A. L., & Khusainova, M. A. (2022). Soft Skills as key competences for successful employability of graduate students. *Vestnik of Samara State Technical University Psychological and Pedagogical Sciences*, 19(4), 113–120. <https://doi.org/10.17673/vsgtu-pps.2022.4.9>
- Larosa, E., Gani, I. P., & Mbakwa, P. N. (2022). The Effect of Industrial Practice Experience on Student's Work Readiness of Machinery Engineering Vocational School. *IJECA (International Journal of Education and Curriculum Application)*, 5(2), 181. <https://doi.org/10.31764/ijeca.v5i2.10135>
- Lugiani, T., Fitriyani, N. N., & Kuncorosidi. (2025). Internship and Employability Skills as Predictors of Graduate Readiness: An Empirical Study. *The International Conference on Sustainable Economics Management and Accounting Proceeding, 1*, 3311–3325. <https://doi.org/10.32424/icsema.1.1.259>
- Mahande, I. R. D. (2023). *Pengantar Pendidikan Kejuruan*. Indonesia Emas Group.
- Maryani, T., & Jatmoko, D. (2024). Analisis Praktik Kerja Industri dan Magang Industri Terhadap Peningkatan Soft Skill Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Vokasi*, 1(1), 16–21.
- Moqaddam, F. A. (2023). The Impact of Experiential Learning on the Development of Practical Skills in Internships. *Journal of Study and Innovation in Education and Development*, 3(2), 31–40. <https://doi.org/10.61838/jsied.3.2.4>
- Mor, S. K. (2024). Soft Skills and Their Importance in the Workplace. *Interantional Journal Of Scientific Research In Engineering And Management*, 08(07), 1–10. <https://doi.org/10.55041/IJSREM36696>
- Muammar, O. M., & Alhamad, K. A. (2023). Soft Skills of students in university: How do higher education institutes respond to 21st century skills demands. *Journal of Educational and Social Research*, 13(2), 174–186.
- Nasution, S. W. R., Nasution, H. N., & Fauzi, R. (2022). *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Penerbit Nem.
- Nicola, S., Pinto, C., & Mendonça, J. (2018). The role of education on the acquisition of 21st century Soft Skills by Engineering students. *2018 3rd International Conference of the Portuguese Society for Engineering Education (CISPEE)*, 1–4.

- Nikonchuk, C. (2025). Influence of Real Working Environment on Students' Professional Success. *Scientific Research and Development. Socio-Humanitarian Research and Technology*, 14(4), 121–124.
<https://doi.org/10.12737/2306-1731-2025-14-4-121-124>
- Norova, N. (2026). *Approaches to Organizing Student Industrial Practice*.
<https://doi.org/10.5281/ZENODO.18281500>
- Nugroho, W., & Tambunan, L. A. (2025). Transformasi Digital dan Dampaknya terhadap Kompetensi Sumber Daya Manusia di Era Industri 5.0. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 6(3), 1959–1974.
<https://doi.org/10.55681/jige.v6i3.4172>
- Oemar, H. (2007). *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu*. PT Bumi Aksara.
- Piyasena, K. G. C. C., Mohammed, L. A., & Dhanapala, R. M. (2026). Bridging theory and practice: A framework for industry-academia partnerships in management education. *The International Journal of Management Education*, 24(2), 101388. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2026.101388>
- Poedjiadi, A. (2009). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian III: Pendidikan Disiplin Ilmu*. Imperial Bhakti Utama.
- Pratiksha, S. (2025). The Role of Soft Skills in Professional Success. *INTERNATIONAL JOURNAL OF SCIENTIFIC RESEARCH IN ENGINEERING AND MANAGEMENT*, 09(03), 1–9.
<https://doi.org/10.55041/IJSREM43190>
- Ramos, T. A., & Ruiz, M. A. O. (2023). Vocational Education and Training with the Development of Soft Skills in STEM-Oriented Students from a Technological University in Partnership with a Mexican Manufacturing Company. *Creative Education*, 14(04), 752–765.
<https://doi.org/10.4236/ce.2023.144050>
- Rati, N. W., Paramartha, W. E., Widiastini, N. W. E., & Agustika, G. N. S. (2024). *Mengasah Soft Skills dan hard skills melalui program MBKM: Strategi dan implementasi*. Nilacakra.
- Riduwan, M. B. A. (2006). *Belajar mudah penelitian untuk guru-karyawan dan peneliti pemula*. Alfabeta.
- Sakinah, R., Nisa, M. D., Hariyani, L., Dewi, S. H., & Anshori, M. I. (2025). The Impact of Internship on Soft Skills and Hard Skills to Improve Students' Work Readiness. *Journal of Transformational Human Resource Management*, 1(1), 29–35.
- Sari, C. K., Rejeki, S., Harta, I., & Maulana, M. R. (2025). Penguatan Kompetensi Guru SMK dalam Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Mengoptimalkan Link and Match Pendidikan dengan Industri. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

Wadah Publikasi Cendekia, 2(1), 146–152.
<https://doi.org/10.63004/jpmwpc.v2i1.599>

- Setiawan, B., Ilham, C. I., Fathoni, M., & Tungkup, D. L. (2024). *Teknik Survei ASDP*. Penerbit Adab.
- Setyako, S. D., Rahma, S., Rizal, Y., & Veranita, M. (2024). Pengembangan Soft Skill Dan Hard Skill di Era Digital: Sebuah Tinjauan Sistematis. *JURNAL PENDIDIKAN, HUMANIORA, LINGUISTIK DAN SOSIAL (JAGADDHITA)*, 3(1), 22–25. <https://doi.org/10.58268/jg.v3i1.168>
- Shanfari, S. A. A., Elmi, M. J., Kian, M. W., & Karim, A. M. (2024). Study on the Factors Affecting Employability Among the Private Universities Graduates: Global Viewpoint. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 14(4), 395–406. <https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v14-i4/23553>
- Sugiarti, Y., Julyanidar, G. K., Rahayu, D. L., & Khoerunnisa, I. (2021). Hard Skills and Soft Skills as a Result of Industrial Practices and Their Impact on Graduates Job Performance: Proceedings of the 6th UPI International Conference on TVET 2020 (TVET 2020). *6th UPI International Conference on TVET 2020 (TVET 2020)*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210203.080>
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian kuantitatif. Kualitatif, Dan Tindakan*.
- Sukardi, H. M. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya (Edisi Revisi)*. Bumi Aksara.
- Sumantri, F., Debora, & Lumbantobing, M. A. (2023). The Influence Of Automotive Industrial Work Practice Competencies On The Readiness For The Automotive World Of Automotive Work In Mechanical Engineering Students, Palangka Raya University. *PARENTAS: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 9(1), 6–11. <https://doi.org/10.37304/parentas.v9i1.10110>
- Syahputra, M. A. D. (2022). Pentingnya Pendekatan Interpersonal Skills untuk Mengembangkan Hard Skill & Soft Skill pada Mahasiswa. *JEJAK : Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah*, 1(2), 82–90. <https://doi.org/10.22437/jejak.v1i2.16320>
- Syifaiyah, I. Z. A., & Febriana, A. (2025). Peran Pengalaman Magang, Soft Skill, Dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro Semarang Lulusan 2019 & 2020. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 5(3), 6113–6124. <https://doi.org/10.54373/ifjeb.v5i3.3707>
- Tang, H., McCoy, M., Leonard, A., Mohan, K., Sane, R., Guan, C., Thomas, M. K., & Koep, K. (2026). Industry Practices in Monoclonal Antibody Tissue Biodistribution Assessment: An IQ Consortium Cross-Industry Survey of

- Current Approaches and Emerging Trends. *The AAPS Journal*, 28(3), 77.
<https://doi.org/10.1208/s12248-026-01216-z>
- Telaumbanua, A., & Telaumbanua, A. (2024). Pengaruh Soft Skill dan Hard Skill Mahasiswa Terhadap Kesiapan Kerja Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Suluh Pendidikan*, 12(2), 126–136. <https://doi.org/10.36655/jsp.v12i2.1617>
- Thornhill-Miller, B., Camarda, A., Mercier, M., Burkhardt, J.-M., Morisseau, T., Bourgeois-Bougrine, S., Vinchon, F., El Hayek, S., Augereau-Landais, M., Mourey, F., Feybesse, C., Sundquist, D., & Lubart, T. (2023). Creativity, Critical Thinking, Communication, and Collaboration: Assessment, Certification, and Promotion of 21st Century Skills for the Future of Work and Education. *Journal of Intelligence*, 11(3), 54.
<https://doi.org/10.3390/jintelligence11030054>
- Tinambunan, A. P. (2022). Penyuluhan Pentingnya Soft Skill dan Hard Skill dalam Dunia Kerja Bagi Mahasiswa Semester V-B Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Unika Santo Thomas Medan. *KAIZEN : JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT*, 1–5.
<https://doi.org/10.54367/kaizen.v1i1.2030>
- Tipanguano, W. H. F. (2025). La innovación en el aprendizaje a partir del uso de la tecnología en los proyectos educativos. In *Miradas sobre la Gestión de la Educación Superior en el Ecuador* (pp. 317–328). spue.
<https://doi.org/10.17163/abyaups.127.14>
- Vyas, P., & Chauhan, G. S. (2013). The preeminence of Soft Skills: Need for sustainable employability. *International Journal of Social Science & Interdisciplinary Research SSN*.
- Wafik, A. Z., Muhtarom, Z. A., & Nazwin, A. H. (2024). Upaya Meningkatkan Softskill Komunikasi Melalui Pelatihan Public Speaking Generasi Muda Kota Mataram. *Jurnal Abdi Anjani*, 2(1), 124–128.
- Willmot, P. (2016). *Interpersonal skills in engineering education*.
- Wilopo, C. C., Arianto, A. S., Hartono, P. G., Suade, Y. K. M., & Triany, N. A. (2025). Assessing the Work Readiness of Students: The Role of Internship Experience and Soft Skill Competencies. *International Journal of Digital Entrepreneurship and Business*, 6(1), 14–30.
<https://doi.org/10.52238/ideb.v6i1.216>
- Winarni, E. W. (2021). *Teori dan praktik penelitian kuantitatif, kualitatif, PTK, R & D*. Bumi Aksara.
- Yan, X., & Nasri, N. M. (2025). Soft Skills Development in Higher Education: Impact on Graduate Employment Success. *Advances in Curriculum Design&Education*, 1(2), 1–11. <https://doi.org/10.63808/acde.v1i2.205>

Yulando, S., Suryanto, A. E., Supatra, I. M., & Supriyadi, S. (2024). Transformasi Digital Dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Palangka Raya. *Steam Engineering*, 6(1), 72–78. <https://doi.org/10.37304/jptm.v6i1.18194>